

PERENCANAAN PAJAK, KOMITE AUDIT, NILAI PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Wisnu Haryo Pramudya¹, Slamet Herutono²

¹Politeknik YKPN Yogyakarta
wisnu@aaykpn.ac.id¹; herutonos@gmail.com²

Abstract

This study aims to test whether tax planning affects firm value (H1), examine whether the audit committee affects firm value (H2), examine whether firm size affects firm value (H3), examine whether firm size moderates the effect of tax planning on firm value (H4), and examines whether firm size moderates the effect of the audit committee on firm value (H5). This study takes financial statement data from contractor and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 to 2020. The analysis used to test the hypothesis uses Moderated Regression Analysis (MRA) with the least squares method. The results of the analysis can be concluded that this study can accept and prove all the proposed hypotheses.

Keywords: Tax Planning, Audit Committee, Firm Value and Firm Size.

PENDAHULUAN

Pajak merupakan primadona pendapatan nasional untuk mencukupi kebutuhan baik pengeluaran rutin pemerintah maupun pengeluaran non rutin/pembangunan. Target pendapatan dari sektor pajak untuk tahun 2021 sangat menggembirakan dikarenakan melampaui target yang ditetapkan yaitu 103,99%, atau sebesar Rp1.278.654.459.014.411,00 dari target pendapatan Rp1.229.581.016.340.000,00 sesuai dengan laporan keuangan Dirjen Pajak Tahun 2021. Sedangkan penerimaan negara secara keseluruhan baik dari sektor pajak maupun non pajak juga meningkat sebesar 104% (DJP, 2021).

Pencapaian penerimaan pajak yang melebihi dari rencana penerimaan pajak yang ditetapkan tahun 2021, merupakan indikator perbaikan atau pemulihan perekonomian dipasca pandemi *covid-19* yang telah berangsur membaik, dibuktikan dengan komitmen masyarakat Indonesia yang taat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Dalam praktiknya, pemenuhan kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh wajib pajak, sering kali dilakukan dengan berbagai cara untuk menghemat pengeluaran pajak tetapi tidak melanggar aturan atau undang-undang perpajakan yang berlaku (Yuliem, 2018). Hal tersebut sesuai dengan prinsip perencanaan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak. Perencanaan pajak (*Tax Planning*) adalah proses perencanaan

dalam laporan keuangan agar beban pajak dapat diminimalisasikan atau ditekan serendah mungkin tanpa melanggar atau memanfaatkan celah dalam peraturan atau undang-undang perpajakan yang berlaku (Suandy, 2011).

Banyak perusahaan yang melakukan perencanaan pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya, berhubungan dengan undang-undang perpajakan dimana undang-undang perpajakan dalam perlaksanaannya dapat dipaksakan karena ada sanksi yang diberikan jika ada wajib pajak yang melanggar atau tidak sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam undang-undang tersebut, akan tetapi perusahaan sebagai wajib pajak tidak merasa keberatan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Jika perusahaan tidak ada permasalahan dalam perpajakan maka persepsi dari investor akan positif terhadap perusahaan yang akan menyebabkan peningkatan nilai saham, dan hal ini akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Nuradawiyah & Susilawati, 2020)

Dalam beberapa penelitian terdahulu, dikatakan bahwa perencanaan pajak sering kali menjadi permasalahan tersendiri dalam perusahaan karena akan menurunkan nilai perusahaan (Aji & Atun, 2019). Tetapi ada juga penelitian yang menyimpulkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti yang dikemukakan oleh (Yuliem, 2018) dan (Purnama, 2019). Selanjutnya dalam penelitian (Ika Pratiwi & Hari Stiawan, 2022) dan (Mulyadi & Sihar Tambun, 2020) dikatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian masih ada kontroversi yang terjadi dalam beberapa penelitian tentang pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.

Dalam praktek pemenuhan kewajiban perpajakan, perusahaan sebagai wajib pajak akan dikontrol oleh komite audit yang ada di perusahaan, dimana tugas dari komite audit adalah untuk membantu dewan komisaris dalam memantau dan memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal yang tentunya akan menelaah dan menganalisis laporan keuangan yang akan dikeluarkan ke publik sehingga hal ini akan sangat mempengaruhi kewajiban perpajakannya. Jika kewajiban perpajakannya baik, ini juga merupakan indikator bahwa laporan keuangan juga baik. Jika laporan keuangan yang terpublikasi baik, maka akan memuaskan investor, dimana harga saham akan meningkat, hal ini akan menjadi indikator kenaikan nilai perusahaan (Nuradawiyah & Susilawati, 2020).

Dalam penelitian terdahulu tentang pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan, juga masih ada pertentangan dalam kesimpulan hasil penelitiannya, seperti yang di kemukakan oleh (Jufri, 2019) dan (Wirawardhana & Sitardja, 2019) yang mengatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widianingsih, 2018) dan juga (Subagya, 2017) yang mengatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari permasalahan konsistensi penelitian sebelumnya terjadi *research gap*, oleh karena itu peneliti tertarik memasukan variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan. Dengan adanya variabel moderasi ukuran perusahaan, diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan dalam *research gap* tersebut.

Dari latar belakang permasalahan penelitian, dalam penelitian ini peneliti akan menguji: (1) apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; (2)

apakah komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan; (3) apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan; (4) apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; (5) apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) menguji pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan; (2) menguji pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan; (3) menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan; (4) menguji moderasi ukuran perusahaan pada pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan; (5) menguji moderasi ukuran perusahaan pada pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Agency Teory (Teori Keagenan)

Landasan dalam penelitian ini adalah teori keagenan, dimana teori ini merupakan teori yang menjelaskan hubungan kerjasama antara investor dengan pengelola perusahaan yang merupakan *principal* dan *agent* (Jensen, M., dan Meckling, 1976). Pada prinsipnya *principal* selaku penyandang dana menyerahkan pengelolaannya kepada *agent* dan juga menyerahkan beberapa kewenangan dalam hal keputusan, dengan harapan pada akhirnya *principal* akan memperoleh keuntungan dengan bertambahnya kekayaan perusahaan. Keterkaitan dengan penelitian ini bahwa teori ini merupakan dasar dari praktik bisnis dimana bisnis yang dilakukan dan dijalankan akan meningkatkan nilai perusahaan dan hal ini akan memberikan kemakmuran kepada para investor atau *principal*.

Perencanaan pajak

Perencanaan pajak mempunyai tujuan penting agar menjaga laba perusahaan tetap optimal. Perencanaan pajak sendiri dilakukan untuk mengurangi beban pajak tetapi tidak melanggar aturan dan undang-undang perpajakan (Suandy, 2011). Selain itu tujuan perencanaan pajak adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan meningkatkan laba sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan pelaksanaan perencanaan pajak yang benar dan terukur maka beban pajak akan serendah mungkin guna memperoleh peningkatan laba setelah pajak.

Komite Audit

Komite audit merupakan syarat mutlak dari penyelenggaraan pengelolaan perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Syarat ini diwajibkan bagi perusahaan publik oleh Bursa Efek Indonesia dan Badan Pengawasan Pasar Modal (BAPEPAM). Adapun tugas komite audit adalah membantu dewan komisaris dalam mengawasi operasional perusahaan dan memberikan pendapat dan saran profesional kepada dewan komisaris berkaitan dengan sistem pengendalian internal yang menjadi perhatian dewan komisaris dan yang disampaikan oleh direksi.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah sebuah kondisi yang dicapai oleh perusahaan tertentu sebagai sebuah keberhasilan perusahaan yang merupakan gambaran kepercayaan dari masyarakat melalui sebuah proses kegiatan perusahaan yang dijalankan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diprosikan dengan *Book Value per Share* (BVS) yang merupakan nilai buku per lembar saham. Dalam BVS ini akan membandingkan antara ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya (Widiastari & Yasa, 2018). Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan dapat dilihat dari banyaknya jumlah aset yang dimiliki sebuah perusahaan.

Penelitian yang Relevan

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
(Aji & Atun, 2019)	Pengaruh <i>Tax Planning</i> , Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderisasi.	<i>Tax Planning</i> berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
(Yuliem, 2018)	Pengaruh Perencanaan Pajak (<i>Tax Planning</i>) Terhadap Nilai Perusahaan (<i>Firm Value</i>) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015.	<i>Tax Planning</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
(Purnama, 2019)	Pengaruh <i>Planning Tax</i> , dan <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Pertambangan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.	<i>Tax Planning</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
(Ika Pratiwi & Hari Stiawan, 2022)	Pengaruh <i>Tax Planning</i> Dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.	<i>Tax Planning</i> berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
(Mulyadi & Sihar Tambun, 2020)	Pengaruh Pengungkapan <i>Human Resources Accounting</i> Dan <i>Tax Planning</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel <i>Moderating</i> .	<i>Tax Planning</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
(Jufri, 2019)	Kualitas Audit Moderasi Antara Komite Audit Dan Nilai Perusahaan. <i>Jurnal Akuntansi Kompetif</i>	Komite Audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
(Wirawardhana & Sitardja, 2019)	Analisis Pengaruh Kepemilikan <i>Blockholder</i> , Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan.	Komite Audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

(Widianingsih, 2018)	Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, serta Komite Audit pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel <i>Moderating</i> dan <i>Firm Size</i> sebagai Variabel Kontrol.	Komite Audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
(Subagya, 2017)	Keterkaitan Kepemilikan Manajerial, Institusional, Dan Komite Audit Pada Nilai Perusahaan Di Mediasi Oleh Kualitas Laba.	Komite Audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

Perencanaan pajak merupakan hal yang sering dilakukan oleh perusahaan, hal ini sangat diperlukan untuk mengurangi beban pajak, sehingga perusahaan akan mendapatkan laba optimal setelah pajak. Dengan adanya laba optimal maka hal ini akan dijadikan investor sebagai hal positif sehingga akan meningkatkan harga saham. Peningkatan harga saham akan menjadikan nilai perusahaan meningkat (Febriana et al., 2016). Dengan adanya perencanaan pajak yang baik, akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Oleh karena itu peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Komite audit merupakan persyaratan utama dalam penyelenggaraan pengelolaan perusahaan yang baik. Jika komite audit dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik, perusahaan akan berjalan secara baik, hal ini akan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan masyarakat terutama para investor. Dengan tingkat kepercayaan yang tinggi maka akan berpengaruh pada harga saham perusahaan. Jika harga saham meningkat, hal ini dapat dijadikan indikator adanya peningkatan nilai perusahaan (Nuradawiyah & Susilawati, 2020), oleh karena itu peneliti mengajukan hipotesis kedua yaitu:

H2 : Komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari total aset dalam perusahaan (Rudangga & Sudiarta, 2016). Semakin tinggi ukuran perusahaan, maka investor akan semakin meningkat kepercayaannya, karena perusahaan akan dapat terus beroperasi, hal ini akan meningkatkan keyakinan bahwa investasinya tidak keliru. Peningkatan ukuran perusahaan akan menaikkan harga saham dimana hal ini dapat dijadikan indikator meningkatnya nilai perusahaan. Oleh karena itu penulis mengajukan hipotesis ke tiga yaitu:

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari penelitian sebelumnya yang meneliti pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai saham, terdapat kesimpulan seperti yang diungkapkan (Mulyadi & Sihar Tambun, 2020), (Tambahani et al., 2021) dan (Ika Pratiwi & Hari Stiawan, 2022) yang menyatakan perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai saham. Pengaruh tersebut akan sangat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Semakin tinggi ukuran perusahaan

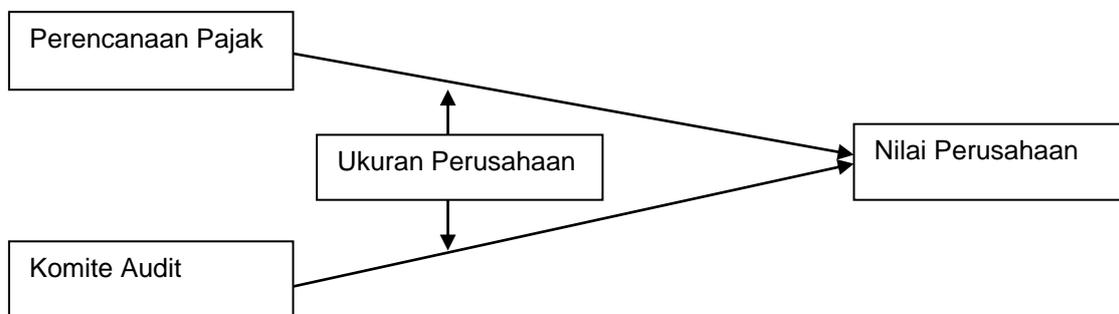
maka akan mempengaruhi manajemen untuk melakukan perencanaan pajak lebih baik lagi. Dari keterangan diatas maka penulis mengajukan hipotesis ke empat yaitu:

H4 : Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.

Komite audit akan melakukan pemeriksaan dan *monitoring* terhadap laporan keuangan, dimana ukuran perusahaan yang cukup besar, hal untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan tersebut sudah sesuai dengan kondisi yang ada dalam perusahaan, karena akan berpengaruh terhadap bagaimana nilai perusahaan akan dihasilkan (Mislinawati et al., 2021) dan akan mempengaruhi keputusan investor dalam menilai perusahaan. Oleh karena itu penulis mengajukan hipotesis ke lima yaitu;

H5 : Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan.

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan dari perusahaan kontraktor dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada rentang tahun 2018 sampai dengan 2020. Penelitian menggunakan metode pengambilan sampel *purposive sampling* yang sesuai kriteria yang telah ditentukan (Sugiyono, 2021) yaitu laporan keuangan terpublis selama 2 tahun berturut-turut dan semua data yang dibutuhkan ada, serta menampilkan jumlah komite audit dan internal audit.

Variabel Independen

Variabel Independen dalam penelitian ini yang pertama adalah perencanaan pajak dimana perencanaan pajak dianalisis dengan menggunakan tarif pajak efektif atau *Effective tax Rate* (ETR) dengan rumus beban pajak penghasilan dibagi dengan pendapatan sebelum pajak, dengan analisis semakin kecil ETR yang dihasilkan maka perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan semakin besar, begitu pula sebaliknya jika nilai ETR semakin besar maka perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan semakin kecil. Adapun rumus ETR adalah:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}}$$

Variabel Independen dalam penelitian ini yang kedua adalah Komite Audit. Komite audit diprosikan dengan jumlah komite audit yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan yang terpublis rentang waktu tahun 2018 sampai dengan 2020 untuk perusahaan kontraktor dan *real estate* yang terdaftar di BEI.

Variabel Dependen

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan *Price To Book Value* (PBV) dimana PBV diukur dengan perbandingan harga saham per lembar dibagi dengan nilai buku per lembar saham. Variabel dependen dengan menggunakan PBV ini juga digunakan dalam penelitian (Nuryono et al., 2019) dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Perlembar}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$$

Variabel Moderasi

Variabel *moderasi* dalam penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan yang diprosikan dengan Total Aset perusahaan.

Model Analisis

Penelitian ini dianalisis menggunakan alat analisis model regresi linier berganda atau *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan metode kuadrat terkecil, yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara perencanaan pajak, komite audit terhadap nilai perusahaan dengan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel moderasinya (Pramudya et al., 2019). Adapun rumus regresi dari penelitian ini adalah:

$$PBV = \alpha + \beta_1 ETR + \beta_2 KA + \beta_3 UP + \beta_4 ETR * UP + \beta_5 KA * UP + \varepsilon$$

Keterangan:

- PBV = *Price To Book Value* (Nilai Perusahaan)
- ETR = *Effective Tax Rate* (Perencanaan Pajak)
- KA = Komite Audit
- UP = Ukuran Perusahaan (Total Aktiva)
- ε = *Error/Kesalahan Baku*

Uji Asumsi Klasik

Sebelum penelitian ini dianalisis, akan dicek terlebih dahulu apakah penelitian ini benar-benar menunjukkan adanya hubungan yang signifikan *representatif*, oleh karena itu diperlukan uji asumsi klasik untuk mengetahuinya. Ada 4 macam uji asumsi klasik yang akan dilakukan yaitu (1) uji normalitas data; (2) uji multikolinieritas; (3) uji auto korelasi dan (4) uji heterokedastisitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1 Deskriptif Analisis

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
PBV	160	0,12	8,16	1,17	1,39
ETR	160	0,01	0,91	0,09	0,15
KA	160	3,00	5,00	3,16	0,47
UP	160	10,32	13,78	12,48	0,75
Mod_ETR*UP	160	0,11	11,47	1,13	1,91
Mod_KA*UP	160	30,96	67,40	39,54	6,79

Sumber: Data Penelitian 2022

Tabel 1 menggambarkan karakteristik distribusi dari data yang digunakan dalam penelitian. Jumlah sampel (N) adalah 160 tahun perusahaan untuk perusahaan kontraktor dan *real estate* mulai tahun 2018 sampai dengan 2020. Untuk variabel dependennya yaitu PBV mempunyai nilai minimum 0,12 dan maksimum 8,16 dengan *mean* 1,17 dan standar deviasi 1,39. Sedangkan variabel independen yang pertama yaitu ETR mempunyai nilai minimum 0,01 dengan maksimum 0,91 dengan *mean* 0,09 dan standar deviasi 0,15. Sedangkan variabel independen kedua yaitu KA mempunyai nilai minimum 3 dan maksimum 5, sedang nilai *mean* sebesar 3,16 dan standar deviasi 0,47. Untuk variabel moderasi yaitu UP mempunyai nilai minimum 10,32 dan maksimum 13,78 dengan *mean* 12,48 dan standar deviasi sebesar 0,75. Untuk moderasi antara ETR dan UP mempunyai nilai minimum 0,11 dan maksimum 11,47, sedang nilai *mean* sebesar 1,13 dan standar deviasi 1,91. Sedangkan moderasi antara KA dan UP mempunyai nilai minimum 30,96 dan maksimum 67,40 dengan *mean* 39,54 dan standar deviasi 6,79.

Pengujian Asumsi Klasik

Asumsi klasik model regresi telah diuji sebelum analisis regresi dilakukan. Hasil uji asumsi klasik dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal hal ini dibuktikan dengan nilai uji *Kolmogorov-Smirnov Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,247 dimana lebih besar dari 0,05, yang berarti data terdistribusi normal. Untuk uji multikolinieritas tidak ada multikolinieritas dari data yang dianalisis terbukti semua data mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF kurang dari 10. Untuk uji autokorelasi diuji dengan menggunakan uji *Dubin Watson (DW)*, dan dari hasil analisis diketahui bahwa nilai D-W antara -2 sampai dengan +2 yang berarti tidak terdapat autokorelasi. Untuk heterokedastisitas menggunakan uji *glesjer* dan didapat signifikansi masing-masing variabel diatas 0,05 yang berarti tidak ada heterokedastisitas.

Analisis Hipotesis

Tabel 2 Analisis Regresi

$PBV = \alpha + \beta_1 ETR + \beta_2 KA + \beta_3 UP + \beta_4 ETR * UP + \beta_5 KA * UP + \varepsilon$			
Variabel	Koefisien	t-Statistik	Sig
Konstanta	2072,87	3,47	0,001
ETR	813,42**	6,02	0,000
KA	509,75**	2,78	0,006
UP	167,16**	3,56	0,000
Mod_ETR*UP	68,41**	6,41	0,000
Mod_KA*UP	41,54**	2,89	0,004
<i>Adjusted R-Square</i>	0,45		

F-Statistik	27,99		0,000
***Signifikan pada level 1%, **Signifikan pada level 5%, *Signifikan pada level 10%,			

Sumber: data penelitian 2022

Hasil pada tabel 2, diketahui nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,45 atau 45%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 45% variasi dalam variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen yaitu perencanaan pajak (ETR), Komite Audit (KA), Ukuran Perusahaan (UP), Moderasi ETR*UP dan Moderasi KA*UP, sedangkan sisanya sebesar 55% dijelaskan oleh variabel-variabel diluar model. Penelitian ini juga melakukan pengujian secara bersama-sama terhadap variabel independen dengan menggunakan uji *Anova* atau *F Test*. Hasil analisis menggunakan uji *F Test* diketahui sebesar 27,99 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dari hasil tersebut dapat dikatakan model penelitian *fit*, dibuktikan dengan hasil signifikansi kurang dari 0,05 atau 5%.

Hasil pengujian untuk perencanaan pajak atau ETR diketahui koefisiennya adalah 813,42 dengan tingkat signifikansi 0,000 pada tingkat $\alpha = 5\%$. Variabel independen ETR dikatakan signifikan dikarenakan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 atau sebesar 0,000. Secara statistik pengujian hipotesis pertama (H1) dapat membuktikan bahwa perencanaan pajak (ETR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (NP). Dengan demikian hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini dapat diterima dan dapat dibuktikan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Tambahani et al., 2021). Berarti semakin perusahaan melakukan perencanaan pajak akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil pengujian untuk Komite Audit (KA) diketahui koefisiennya adalah 509,75 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006 pada tingkat $\alpha = 5\%$. Variabel independen KA dikatakan signifikan karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 atau sebesar 0,006. Secara statistik pengujian hipotesis kedua (H2) dapat membuktikan bahwa keberadaan Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap nilai saham (NP). Dengan demikian hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini dapat diterima dan dibuktikan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Jufri, 2019). Hal ini berarti semakin banyak Komite Audit dalam suatu perusahaan akan meningkatkan kepercayaan investor, dengan demikian maka nilai perusahaan akan semakin baik.

Hasil pengujian untuk ukuran perusahaan (UP) yang diprosikan dengan total aset, dapat diketahui nilai koefisiennya adalah 167,16 dengan tingkat signifikansi 0,000 pada tingkat $\alpha = 5\%$. Secara statistik pengujian hipotesis ketiga (H3) dikarenakan tingkat signifikansinya kurang dari 0,05 atau 5% yaitu 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan (UP) berpengaruh signifikan terhadap nilai saham. Dengan demikian pengujian hipotesis ketiga (h3) secara statistik dapat membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini mendukung penelitian (Kusumaningrum et al., 2022). Dari hasil penelitian tersebut dapat diartikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka kepercayaan investor semakin baik dan semakin percaya terhadap pengelolaan perusahaan, dimana hal ini akan meningkatkan kepercayaan publik dan akan meningkatkan harga saham. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan maka semakin tinggi juga nilai perusahaan (Nuradawiyah & Susilawati, 2020).

Hasil pengujian variabel moderasi ukuran perusahaan untuk pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan, dapat diketahui nilai koefisiennya adalah 68,41 dengan signifikansi 0,000 pada tingkat 5% atau 0,05. Hasil pengujian tersebut secara statistik dapat dikatakan ukuran perusahaan secara signifikan memoderasi pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ke empat (H4) dalam penelitian ini secara statistik dapat membuktikan dan menerima hipotesis ke empat yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan memoderasi pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Dapat diartikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar keinginan perusahaan untuk melakukan perencanaan pajak, hal ini akan menimbulkan kepercayaan investor yang menyebabkan adanya peningkatan nilai perusahaan.

Hasil pengujian variabel moderasi ukuran perusahaan untuk pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan dapat diketahui nilai koefisiennya adalah 41,54 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Hal ini dapat dikatakan bahwa variabel ukuran perusahaan secara statistik memoderasi secara signifikan pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa secara statistik pengujian hipotesis ke lima (H5) dalam penelitian ini dapat diterima dan dibuktikan, bahwa ukuran perusahaan memoderasi pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan. Ini berarti semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi jumlah komite audit, dan semakin besar jumlah komite audit maka kepercayaan investor semakin baik dan akan menyebabkan naiknya nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: perencanaan pajak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan memoderasi pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan memoderasi pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan penelitian ini adalah data perusahaan yang digunakan adalah perusahaan kontraktor dan *real estate* untuk periode 2018 sampai dengan 2020 sehingga hasil penelitian belum dapat mewakili semua industri yang ada.

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah menambah perusahaan tidak hanya industri kontraktor dan *real estate* tetapi juga perusahaan dari industri lainnya seperti *manufaktur* atau industri lainnya sehingga hasilnya dapat mewakili semua industri yang terdapat di BEI. Selain itu juga dapat menambah periodenya menjadi 10 tahun guna memperkuat validitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. W., & Atun, F. F. (2019). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderisasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(3).
- DJP, L. K. (2021). *No Title*. <https://www.pajak.go.id/id/laporan-keuangan-tahun-2021>
- Febriana, E., Djumahir, & Djawahir, A. H. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 21(2).
- Ika Pratiwi, L., & Hari Stiawan. (2022). Pengaruh Tax Planning Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1). <https://doi.org/10.54259/akua.v1i1.247>
- Jensen, M., dan Meckling, W. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behaviour Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Finance Economics* 3, 3, 305–360.
- Jufri, A. (2019). Kualitas Audit Moderasi Antara Komite Audit Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(1). <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v2i1.270>
- Kusumaningrum, D. A., N. H, A., & M. A. F, H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Earning Per Share (EPS) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *YUME: Journal of Management*, 5(2).
- Mislinawati, Annisa Fahira, Cut Faradilla, & Cut Yunina Eriva. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(2). <https://doi.org/10.33059/jensi.v5i2.4451>
- Mulyadi, & Sihar Tambun. (2020). Pengaruh Pengungkapan Human Resources Accounting Dan Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1). <https://doi.org/10.31599/jiam.v16i1.95>
- Nuradawiyah, A., & Susilawati, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(2). <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.154>
- Nuryono, M., Wijanti, A., & Chomsatu, Y. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Serta Kualitas Audit Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(01). <https://doi.org/10.29040/jie.v3i01.457>
- Pramudya, W. H., Harjanto, N., Herutono, S., & Nurim, Y. (2019). *Does the Audit Committee Moderate Tax Planning's Effect on the Firm's Solvability?* <https://doi.org/10.2991/icobame-18.2019.47>
- Purnama, H. (2019). Pengaruh Planning Tax, dan Debt To Equity Ratio (DER) dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Pertambangan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 13(2). <https://doi.org/10.31316/akmenika.v16i2.391>

- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Modal Intelektual Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7).
- Suandy, E. (2011). Perencanaan Pajak (Edisi 5). In *Perencanaan Pajak (Edisi 5)*.
- Subagya, Y. H. (2017). Keterkaitan Kepemilikan Manajerial, Institusional, Dan Komite Audit Pada Nilai Perusahaan Di Mediasi Oleh Kualitas Laba. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 5(2). <https://doi.org/10.26486/jpsb.v5i2.353>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sugiyono (ed.); Edisi 2).
- Tambahani, G. D., Sumual, T. E. M., & Kewo, C. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*. <https://doi.org/10.53682/jaim.v2i2.1359>
- Widianingsih, D. (2018). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, serta Komite Audit pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1). <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.196>
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p06>
- Wirawardhana, I., & Sitardja, M. (2019). Analisis Pengaruh Kepemilikan Blockholder, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan. *Indonesian Journal Of Accounting And Governance*, 2(1). <https://doi.org/10.36766/ijag.v2i1.15>
- Yuliem, M. L. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.7*, 7(1).